

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN TOKOH UTAMA NOVEL *TAK SEMPURNA* KARYA FAHD DJIBRAN BONDAN PRAKOSO DAN FADE2BLACK DAN SKENARIO PEMBELAJARAN SAstra DI SMA

Oleh: Tati Mulyani
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email : Tamul_m@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik, (2) nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black, dan (3) skenario pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berupa isi suatu informasi yang tertulis atau dokumen, yakni berupa kutipan-kutipan yang diambil dari novel *Tak Sempurna*. Pengumpulan data digunakan teknik observasi. Analisis data digunakan analisis isi. Penyajian hasil analisis digunakan metode informal. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Tak Sempurna* meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang; (2) nilai-nilai pendidikan tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black antara lain nilai pendidikan religius, pendidikan moral, dan pendidikan sosial; dan (3) skenario pembelajaran sastra di SMA dilaksanakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata Kunci : nilai pendidikan, novel, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang digunakan pengarang dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai estetika. Karya sastra mencakup berbagai karya tulis yang ditulis dalam bentuk prosa, dalam bentuk puisi atau drama. Karya imajinatif terlahir dari kreasi dan juga daya khayal pengarang. Karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan di sekitarnya. Karya sastra sebagai karya imajinasi pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2012: 2).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Abrams menyatakan bahwa novel berasal dari bahasa Itali yaitu *novella* (Nurgiyantoro, 2012: 9). Secara harfiah, *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Karya sastra novel diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang (Nurgiyantoro, 2012: 4). Penelitian ini terfokus pada aspek nilai pendidikan.

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari pendidikan. Karya sastra khususnya novel juga mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak didik karena dengan memberikan pelajaran sastra dapat membantu siswa dalam memahami dan mengekspresikan sebuah karya sastra dengan baik. Sastra diajarkan di sekolah dengan tujuan membentuk keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, dan mengembangkan cipta rasa, serta menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16).

Menurut Mulyana (2011: 11) nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Sesuatu dianggap memiliki nilai apabila ia dipersepsi sebagai sesuatu yang diinginkan. Sesuatu yang dijadikan sebagai rujukan dalam menentukan pilihan pasti bersifat tetap dan tidak akan berubah dalam kondisi apapun. Begitu juga dengan nilai, sedangkan pendidikan menurut Elmubarok adalah usaha atau proses yang ditunjukkan untuk membina kualitas dan sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional (Elmubarok, 2009: 03). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap menuju kedewasaan melalui

upaya pengajaran. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan adalah sesuatu yang bersifat tetap, diyakini kebenarannya, serta dapat mendorong orang untuk berlaku positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Ginanjari (2012: 56), menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan sangat erat kaitannya dengan karya sastra. Setiap karya sastra (dalam hal ini prosa) selalu mengungkapkan yang dimaksud dapat mencakup nilai pendidikan moral, sosial, agama, budaya maupun estetis (keindahan). Nilai-nilai pendidikan menurut pendapat penulis adalah suatu sifat-sifat atau hal-hal penting, yang dapat mempengaruhi atau mengubah tingkah laku seseorang kearah yang lebih baik. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak memberikan penjelasan secara jelas tentang sistem nilai.

Nilai pendidikan secara konkrit didalam penelitian ini yang menjadi penelitian pokok, yaitu: nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial. Nilai pendidikan religius seperti bersyukur, dan ikhlas. Nilai pendidikan moral seperti ketegaran, semangat yang tinggi, dan teguh pada pendirian. Nilai pendidikan sosial seperti peduli, setia kawan, dan kasih sayang.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih membatasi pada nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black. Cerita novel ini banyak mengandung nilai pendidikan, terutama nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel ini sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat diterapkan dalam diri pribadi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993: 145). Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,

2010: 161). Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black yang dijadikan objek penelitian diterbitkan oleh PT Kurniaesa Publishing. Jakarta, cetakan pertama tahun 2013 dengan tebal 245 halaman. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Titscher (2009: 94), analisis isi dalam penelitian ini adalah mengkaji isi teks dengan teliti dan menyeluruh dengan memfokuskan pada unsur intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black penulis akan meneliti (1) unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai pendidikan novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black meliputi: nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial, dan (3) skenario pembelajaran sastra di SMA. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan ini. Unsur intrinsik tersebut disajikan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Unsur Intrinsik Novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black

Unsur-unsur Intrinsik	Wujud atau Bentuknya	Halaman
1. Tema	Pengaruh sisi buruk kesalahan pendidikan dan kegagalan rumah tangga yang berdampak pada remaja di Indonesia (tawuran) yang selama ini mengkhawatirkan.	9, 63, 143, 177, 30
2. Tokoh dan Penokohan	a. Tokoh Utama Rama Aditya Putra: Peduli, penyayang, setia kawan b. Tokoh Tambahan 1. Bunga: Ramah dan murah senyum	20, 152, 241 178, 182

	2. Andri Nugraha: Setia kawan 3. Mama: Penyayang 4. Papa: Penyayang dan perhatian	16, 63 80, 103 145, 146
3. Alur	Alur maju mundur (<i>Flashback</i>) a. Tahap penyituasian (<i>Situation</i>) b. Tahap pemunculan konflik (<i>Generating Circumstances</i>) c. Tahap peningkatan konflik (<i>Rising Action</i>) d. Tahap klimaks (<i>Climax</i>) e. Tahap penyelesaian (<i>Denouement</i>)	9, 12 23, 47 47, 57 66, 67 195, 225
4. Latar	a. Tempat: Di rumah, Sekolah, Di jalan b. Waktu: Dua tahun lalu, Sore ini, Hari ini, 10 tahun lalu, Hari itu c. Sosial Seorang pelajar, Seorang guru, Seorang satpam sekolah	140, 29, 58 10, 22, 29, 105, 225 7, 174, 168
5. Sudut Pandang	Persona ketiga (menyebutkan nama) Persona pertama (aku)	107, 165

Unsur intrinsik novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black meliputi: (1) tema novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black adalah Pengaruh sisi buruk kesalahan pendidikan dan kegagalan rumah tangga yang berdampak pada remaja di Indonesia (tawuran) yang selama ini mengkhawatirkan; (2) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama: Rama Aditya Putra; tokoh tambahan: Bunga, Andri Nugraha, Mama, Papa; (3) alur: maju mundur; (4) latar: latar terdiri atas: latar tempat: di rumah, sekolah, dan di jalan, latar waktu: dua tahun yang lalu, sore ini, hari ini, 10 tahun yang lalu, dan hari itu, latar sosial: seorang pelajar, seorang guru, dan seorang satpam sekolah; dan (5) sudut pandang: sudut pandang persona ketiga dengan menyebutkan "nama" dan sudut pandang persona pertama gaya "aku".

Nilai pendidikan novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black meliputi: nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan social. Hal itu dapat terlihat pada tabel 2 si bawah ini.

Tabel 2
Nilai Pendidikan Novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black

No	Nilai-nilai Pendidikan	Halaman Novel
1.	Nilai Pendidikan Religius a. Bersyukur b. Ikhlas	85-86, 235 83, 224
2.	Nilai Pendidikan Moral a. Ketegaran b. Semangat yang Tinggi c. Teguh pada Pendirian (kritis)	89, 91, 223 155, 156 10, 238
3.	Nilai Pendidikan Sosial a. Peduli b. Setia Kawan c. Kasih Sayang	20, 117, 134 22, 241 130, 142, 152

Nilai pendidikan novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black mencangkup tiga aspek: nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial: (a) nilai pendidikan religius meliputi: bersyukur dan ikhlas, (b) pendidikan moral meliputi: ketegaran, semangat yang tinggi, teguh pada pendirian, dan (c) pendidikan sosial meliputi: peduli, setia kawan, penyayang.

Skenario pembelajaran novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Terdapat tiga konsep utama dalam model *group investigation*, yaitu: penelitian atau *enquiri*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dinamic of the learning group*. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun

tidak langsung sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya (Rusman, 2012: 223), yaitu: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c) mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati. Sumber belajar yang digunakan adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, buku tentang sastra, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini penulis simpulkan bahwa analisis novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black menganalisis tentang (1) unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang; (2) nilai pendidikan meliputi: nilai pendidikan religius, pendidikan moral, dan pendidikan sosial; dan (3) skenario pembelajaran sastra di SMA dilaksanakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran Bondan Prakoso dan Fade2Black.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djibran, Fahd, dkk. 2013. *Tak Sempurna*. Jakarta Selatan: Kurniaesa Publishing.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Ginjar, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Titscher, Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.